

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan yaitu penelitian di lakukan dalam situasi alamiah akan tetapi di dahului oleh semacam intervensi (campur tangan ) dari pihak peneliti. Intervensi ini di maksudkan agar fenomena yang di kehendaki oleh peneliti dapat segera tampak dan di amati.<sup>1</sup> Lapangan dalam penelitian ini secara umum yaitu area SMA Islam Sudirman Mejobo Kudus dan secara khusus di ruang kelas XI.

Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Istilah penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Karena orientasinya demikian, serta tidak bisa dilakukan dilaboratorium melainkan dilapangan.<sup>2</sup> Jadi, pendekatan kualitatif ini dapat dipandang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Penelitian ini di SMA Islam Sudirman Mejobo Kudus dimana sumber data yang di hasilkan melalui observasi dan wawancara langsung dengan pihak yang bersangkutan yaitu kepala sekolah, waka sarana dan prasarana, guru mata pelajaran PAI dan peserta didik yang berada di SMA Islam Sudirman Mejobo Kudus tersebut.

##### B. Sumber Data

Data merupakan bahan yang diolah dengan baik melalui proses analisis dalam memperoleh informasi. Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

---

<sup>1</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2014, hlm. 21.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 15.

### 1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>3</sup> Adapun sumber primer yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan kepala sekolah, waka sarana dan prasarana, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan peserta didik.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan ke dua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.<sup>4</sup> Adapun teknik pengambilan data yang saya gunakan adalah dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal dan variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya.<sup>5</sup> Dalam pengambilan data sekunder ini yang mungkin akan dibutuhkan adalah catatan transkrip dan buku mengenai kondisi sekolah dan dokumen lain. Seperti sejarah berdirinya sekolah dan visi-misi sekolah.

### C. Lokasi Penelitian

Adapun tempat akan dilakukannya penelitian ini adalah di SMA Islam Sudirman Mejobo Kudus yang beralamat di Jalan Jend. Sudirman Kudus (Jl.Kudus-Pati), yang mana lembaga yang memakai media pembelajaran tutorial dalam proses belajar mengajarnya.

---

<sup>3</sup> Saifuddin Azwar, *Op Cit*, hlm. 91.

<sup>4</sup> *Ibid*, hlm. 91.

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2010, hlm. 274.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam upaya pengumpulan data yang diperlukan, maka penulis menggunakan beberapa metode yang dapat mempermudah penelitian ini, antara lain:

##### 1. Metode observasi

Observasi (pengamatan) adalah teknik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara otomatis terhadap fenomena yang diselidiki.<sup>6</sup> Karena penelitian yang penulis lakukan adalah jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang atau tersamar. Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian.

Penulis juga menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*) yaitu peneliti datang ketempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan ditempat penelitian.<sup>7</sup> Dengan partisipasi pasif ini, penulis dapat melakukan pengamatan. Bentuk pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu: (1) pengamatan secara deskriptif, (2) pengamatan secara terfokus, dan (3) pengamatan selektif.<sup>8</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data secara umum atau gambaran berupa pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media tutorial, letak geografis, sarana dan prasarana, keadaan guru, karyawan dan peserta didik di SMA Islam Sudirman Mejobo Kudus.

##### 2. Metode Wawancara Semi Terstruktur

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas di banding dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang di ajak wawancara di minta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan

---

<sup>6</sup> Sutrisno Hadi, *metodologi Research*, Jilid 2. Andi Offset. Yogya, 2001, hlm. 136.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 312.

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 315-317.

wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.<sup>9</sup> Adapun yang menjadi terwawancara dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala sekolah SMA Islam Sudirman Mejobo Kudus, untuk memperoleh data tentang gambaran umum SMA Islam Sudirman Mejobo Kudus, khususnya tentang fungsi dan tugas tenaga kependidikan.
- b. Waka Kurikulum SMA Islam Sudirman Mejobo Kudus, untuk memperoleh data tentang bagaimana pengelolaan mata pelajaran PAI, upaya apa saja yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah, berapa jam waktu yang diberikan dalam mata pelajaran PAI. Agar nantinya peneliti mengetahui secara pasti bagaimana pengelolaan pembelajaran PAI di SMA Islam Sudirman Mejobo Kudus.
- c. Guru Pendidikan Agama Islam SMA Islam Sudirman Mejobo Kudus, untuk memperoleh data tentang kendala pembelajaran PAI di kelas XI, penggunaan media tutorial dalam pembelajaran serta tujuan penggunaan media tutorial dalam pembelajaran PAI.
- d. Siswa SMA Islam Sudirman Mejobo Kudus, data tentang tanggapan dan respons terhadap penggunaan media tutorial dalam pembelajaran PAI.

Wawancara ini menggunakan alat tulis juga seperti buku dan pulpen untuk mencatat hasil wawancara, dan juga menggunakan alat perekam yaitu *handphone*.

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealiamahan yang sukar diperoleh,

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm. 320.

sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.<sup>10</sup>

Peneliti menggunakan teknik ini untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan topik kajian yang berasal dari dokumen-dokumen SMA Islam Sudirman Mejobo Kudus. Topik kajian tersebut adalah proses pembelajaran PAI yang tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta dokumentasi sejarah kehidupan dan catatan penting sekolah yaitu letak geografis, profil, struktur organisasi, visi-misi, serta data pendidik, karyawan, dan peserta didik. Selain itu juga gambar/foto ketika wawancara dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan peserta didik mengenai pelaksanaan media tutorial yang berlangsung di kelas XI SMA Islam Sudirman Mejobo Kudus, sehingga hasil dari dokumentasi tersebut bisa dijadikan bukti bahwa peneliti benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMA Islam Sudirman Mejobo Kudus.

#### **E. Instruman Penelitian**

Menurut Sugiyono dalam bukunya Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D, menyatakan bahwa, pada penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian selanjutnya ke lapangan. Validasi peneliti sebagai instrument meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan bidang yang diteliti, kesiapan peneliti memasuki objek penelitian, baik secara akademis maupun logistiknya.<sup>11</sup>

Pengertian instrumen dan alat penelitian disini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian. Berdasarkan pada pandangan di atas, maka pada dasarnya kehadiran peneliti disini disamping sebagai

---

<sup>10</sup> Mahmud, *Metode penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 183.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Op Cit*, hlm. 305.

intrumen juga hadir untuk menemukan data yang diperlukan dalam hubungannya dengan penggunaan media tutorial, dimana dalam penelitian ini peneliti terlibat langsung dalam proses belajar mengajar khususnya mata pelajaran pendidikan agama islam. Sebagai penunjang dalam rangka mengumpulkan data peneliti juga menggunakan alat instrumen lain sebagai pendukung sesuai dengan metode pengumpulan data. Instrumen lain yang digunakan untuk membantu peneliti adalah kamera dan alat perekam suara.

#### **F. Uji Keabsahan Data**

Setelah menganalisis data peneliti hendaknya melakukan pemeriksaan yakni pengecekan uji keabsahan data. Pelaksanaan pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Dalam penelitian ini pengujian keabsahan data penelitian akan dilakukan dengan cara :

##### **1. Peningkatan Ketekunan**

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara lebih pasti dan sistematis. Selain itu peneliti juga dapat mengecek kembali data yang ditemukan salah atau tidak. Dengan demikian peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.<sup>12</sup>

Pada uji kepercayaan ini peneliti akan melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran di SMA Islam Sudirman Mejobo Kudus secara berulang-ulang untuk memperoleh data yang terpercaya. Pengamatan tersebut dimulai dengan pengamatan deskriptif guna mengetahui gambaran suasana umum SMA Islam Sudirman Mejobo Kudus dan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam hingga ditemukan fokus penelitian yaitu media pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Kemudian dilakukan pengamatan terfokus pada media tutorial dan

---

<sup>12</sup> *Ibid.*, hlm. 370-371.

terakhir dengan pengamatan terseleksi yaitu penggunaan media tutorial pada pembelajaran PAI

## 2. Triangulasi

Triangulasi dapat diartikan dengan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti dalam hal ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.<sup>13</sup> Pada triangulasi teknik, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeada-beda yaitu mengumpulkan data yang saling berkaitan melalui observasi, wawancara, dan dokumen SMA Islam Sudirman Mejobo Kudus untuk mendapatkan sumber yang sama. Sedangkan triangulasi sumber, peneliti mengumpulkan data dari sumber yang berbeda-beda yaitu mengumpulkan data melalui wawancara secara mendalam, baik dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran PAI, dan peserta didik kelas XI itu sendiri mengenai pelaksanaan media tutorial dengan teknik yang sama.

## 3. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.<sup>14</sup> Seperti data hasil wawancara tentang pelaksanaan pembelajaran PAI dengan guru dan peserta didik perlu dokumentasi berupa rekaman wawancara dan hasil dokumentasi foto wawancara.

## 4. Mengadakan *member check*

Yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar data yang diperoleh itu sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>15</sup> Hal tersebut akan peneliti lakukan dengan kunjungan ulang ke SMA Islam Sudirman Mejobo Kudus untuk mengkonfirmasi data-data yang penulis laporkan apakah telah sesuai.

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm. 372.

<sup>14</sup> *Ibid.*, hlm. 375.

<sup>15</sup> Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Jl. Conge Ngembalrejo Bae Kudus, 2010, hlm. 95

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Setelah melakukan pengumpulan data langkah dari strategi penelitian ini adalah penggunaan analisis data yang tepat dan relevan dengan pokok permasalahan. Analisis data dari penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus menerus sampai penulisan hasil penelitian. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>16</sup> Aktivitas analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti menerangkan, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah penulis dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>17</sup>

Mereduksi data sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data, pengabsahan dari transformasi data besar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber, pengamatan yang ada dilapangan yaitu proses pembelajaran yang dilakukan antara guru dan peserta didik dengan menggunakan media tutorial di SMA Islam Sudirman Mejobo Kudus, dan dokumen pribadi maupun dokumen resmi. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 336-337.

<sup>17</sup> *Ibid*, hlm. 338.



cara memilih mana yang menarik, penting dan berguna dengan cara: pertama, memilih data yang sesuai dengan pembelajaran PAI yaitu mulai dari proses pelaksanaan pembelajaran PAI di kelas XI, kedua, yaitu, memilih data yang sesuai dengan penggunaan media tutorial yaitu praktek langsung mengenai media tutorial oleh peserta didik di SMA Islam Sudirman Mejobo Kudus. Data yang sudah dipilih, kemudian disajikan dengan penyajian data, sedangkan yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan.

## 2. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data atau mendisplaykan data. Karena ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>18</sup> Pada tahap ini peneliti akan membuat uraian singkat mengenai data temuan dilapangan dengan 5 W 1 H yaitu pengertian pembelajaran (apa), pelaku pembelajaran (siapa), tempat pembelajaran (dimana), waktu pembelajaran (kapan), tujuan pembelajaran (mengapa), serta proses pembelajaran (bagaimana).

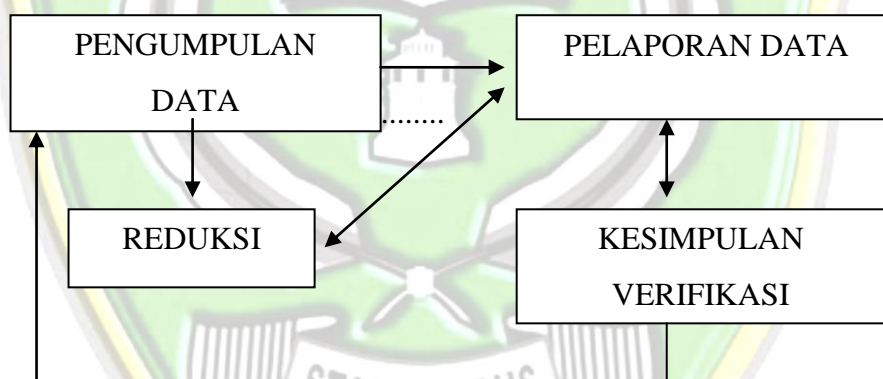
Pada penelitian ini akan disajikan uraian singkat mengenai pembelajaran PAI dengan menggunakan media tutorial di kelas XI SMA Islam Sudirman Mejobo Kudus pada Tahun pelajaran 2016/2017. Pembelajaran dengan media tersebut dilakukan untuk meningkatkan kemampuan kognitif, psikomotorik serta afektif peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh computer sebagai tutor. Computer menyajikan materi berupa teks, gambar, atau grafik. Kemudian siswa memberikan respon. Respon siswa di evaluasi oleh computer dengan orientasi pada arah siswa dalam menumpuh prestasi berikutnya dan melanjutkan atau mengulagi tahapan sebelumnya.

---

<sup>18</sup> *Ibid* hlm. 341.

### 3. *Verification (Conclusion Drawing)*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>19</sup>



Keterangan gambar:

→ : Searah atas menuju langkah selanjutnya

↔ : Dilakukan beriringan

Peneliti setelah mereduksi dan mendisplay data langkah selanjutnya yaitu *verification* data. Kesimpulan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah dapat menemukan teori baru mengenai proses pembelajaran PAI dengan menggunakan media tutorial. Serta tentunya mewujudkan tujuan dari diciptakannya manusia yaitu untuk

<sup>19</sup> *Ibid* hlm. 345.

beribadah yang diperoleh melalui pembelajaran PAI hingga akhirnya teori mengenai proses pembelajaran dengan media tutorial ini dapat berguna bagi dunia pendidikan.

